

KAJIAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL BENTUK PADA BANGUNAN KAMPUNG SUSUN PRODUKTIF TUMBUH CAKUNG DI JAKARTA TIMUR

Zainal Musthapha¹, Ari Widyati Purwantiasning²

¹ Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta

² Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta

zainalmusthapha@gmail.com

ari.widyati@umj.ac.id

ABSTRAK. Penerapan prinsip-prinsip arsitektur kontekstual, salah satunya adalah prinsip harmoni dan kontras dalam segi ukuran dapat dilihat pada suatu bangunan baru sehingga dapat diketahui dampak yang dihasilkan dengan adanya bangunan baru tersebut terhadap lingkungan sekitarnya. Dengan adanya bangunan Kampung Susun Produktif Tumbuh Cakung yang tergolong bangunan baru berdasarkan waktu diresmikannya. Diperlukan adanya suatu kajian yang menjelaskan kesesuaian antara bangunan Kampung Susun Produktif Tumbuh Cakung terhadap bangunan di sekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penerapan prinsip arsitektur kontekstual dalam segi bentuk pada bangunan Kampung Susun Produktif Tumbuh Cakung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi kualitatif dengan melakukan observasi pada bangunan Kampung Susun Produktif Tumbuh Cakung untuk mengetahui kontekstualitas bangunan Kampung Susun Produktif Tumbuh Cakung terhadap bangunan di sekitarnya. Pada penelitian ini dapat diketahui bahwa Kampung Susun Produktif Tumbuh Cakung menerapkan prinsip arsitektur kontekstual teori Brolin.

Kata Kunci: arsitektur kontekstual, kampung susun, ukuran, jakarta

ABSTRACT. The application of contextual architectural principles, one of which is the principle of harmony and contrast in terms of size can be seen in a new building so that it can be known the impact produced by the existence of the new building on the surrounding environment. With the building of Kampung Susun Productive Tumbuh Cakung which is classified as a new building based on the time of its inauguration. A study is needed that explains the suitability of the Cakung Growing Productive Stacking Village building to the surrounding buildings. This study aims to identify the application of contextual architectural principles in terms of form in the building of the Cakung Growing Productive Stacking Village. The method used in this study is qualitative by observing the building of the Cakung Growing Productive Stacking Village to determine the contextuality of the Cakung Growing Productive Stacking Village building to the surrounding buildings. In this research, it can be seen that the Cakung Productive Susun Village applies the contextual architectural principles of Brolin's theory.

Keywords: contextual architecture, bunk village, size, jakarta

PENDAHULUAN

Jakarta merupakan kota dengan tingkat populasi yang tinggi, hal tersebut selaras dengan data dari Badan Pusat Statistik Jakarta yang menyebutkan bahwa pada tahun 2015 jumlah penduduk Jakarta mencapai 10,17 juta jiwa, meningkat dari tahun-tahun sebelumnya yang sebanyak 10,07 juta jiwa. Data tersebut merupakan proyeksi penduduk Indonesia pada tahun 2010-2035. Menurut Junanda, Purwantiasning, & Prayogi (2018) bahwa kepadatan penduduk merupakan masalah utama yang selalu mengiringi perkembangan suatu kota. Hal tersebut sehingga berdampak pada kebutuhan tempat tinggal yang makin meningkat, sementara ketersediaan lahan di Jakarta makin berkurang (Kompas.com, diakses 2023). Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPRKP) Jakarta menjelaskan bahwa Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPRKP) menyediakan produk hunian yang salah satunya adalah hunian berupa kampung susun. Diketahui dalam laman DPRKP Jakarta bahwa salah satu pembangunan kampung susun yang telah diresmikan oleh Pemerintah Provinsi DKI

Jakarta adalah Kampung Susun Kunir yang terletak di Jakarta Barat dan diresmikan pada tanggal 10 September 2022.

Bangunan kampung susun di Jakarta tergolong bangunan baru berdasarkan waktu diresmikannya. Dalam tulisan (Lie, 2021) suatu bangunan baru belum tentu memberikan dampak baik terhadap lingkungan sekitarnya. Bangunan baru dapat dianggap baik bagi lingkungan sekitarnya apabila dapat menyesuaikan dengan kondisi lingkungannya. Hal tersebut relevan dengan tulisan Fauziyyah & Prayogi (2022) yang mengemukakan bahwa menurut Brolin, kesesuaian bangunan dalam suatu kawasan dapat dilihat melalui kontinuitas visual antara bangunan baru dengan lingkungan sekitarnya. Selain itu, Bill Raun juga berpendapat bahwa suatu bangun harus memiliki keterikatan dengan lingkungan sekitarnya agar menghasilkan sebuah kontinuitas visual. Dalam hal ini, didukung oleh tulisan Fauziyyah & Prayogi (2022) bahwa kajian yang melihat permasalahan pada kontinuitas visual antara bangunan baru dengan lingkungan sekitarnya adalah arsitektur kontekstual teori Brolin.

TUJUAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi penerapan prinsip arsitektur kontekstual dalam segi bentuk pada bangunan Kampung Susun Produktif Tumbuh Cakung yang terletak di Jakarta Timur.

METODE

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif atau kuasi kualitatif. Penelitian ini menggunakan data primer berupa dokumentasi dan observasi terhadap tampak bangunan yang menunjukkan bentuk pada bangunan Kampung Susun Produktif Tumbuh Cakung dan bangunan di sekitarnya. Selain itu, penelitian ini menggunakan data sekunder berupa kajian literatur yang relevan dengan arsitektur kontekstual dan bangunan kampung susun atau vertikal. Pembahasan dalam penelitian ini terbatas pada bangunan Kampung Susun Produktif Tumbuh Cakung yang terletak di Jakarta Timur dilihat dari segi bentuk. Sehingga dalam penelitian ini, analisis data dilakukan terhadap *site plan* untuk menunjukkan arah tampak bangunan dan tampak bangunan untuk menunjukkan bentuk dari Kampung Susun Produktif Tumbuh Cakung dan bangunan di sekitarnya.

A. Arsitektur Kontesktual

Arsitektur kontekstual teori Brolin membahas hubungan antara suatu bangunan baru dengan lingkungan sekitarnya dengan melihat permasalahan pada kontinuitas visual antara bangunan baru dengan lingkungannya (Fauziyyah & Prayogi, 2022). Dalam tulisan Purwantiasning (2021) dijelaskan bahwa menurut Brolin prinsip-prinsip arsitektur kontekstual adalah harmoni dan kontras. Hal tersebut dijelaskan pula dalam tulisan Septian & Purwantiasning (2017) yang mengemukakan bahwa terdapat komponen penting dalam prinsip harmoni dan kontras, yaitu 1. harmoni dan kontras dalam segi bentuk; 2. harmoni dan kontras dalam segi ukuran; 3. harmoni dan kontras dalam segi warna.

- 1) Harmoni dalam segi bentuk dapat dilihat dari adanya kesamaan bentuk atau keselarasan bentuk pada suatu kumpulan bentuk. Sedangkan kontras dalam segi bentuk dilihat dari adanya perbedaan bentuk yang mencolok pada suatu kumpulan bentuk yang selaras.
- 2) Harmoni dalam ukuran dilihat dari keserasian ukuran suatu bentuk. Sedangkan kontras dalam ukuran dapat dilihat dari adanya perbedaan ukuran yang dominan atau mencolok pada suatu kumpulan bentuk.
- 3) Harmoni dari segi warna dilihat dari tidak adanya warna yang mencolok di antara warna yang serasi. Sedangkan kontras dalam segi warna dikarenakan adanya warna yang mencolok di antara warna yang selaras.

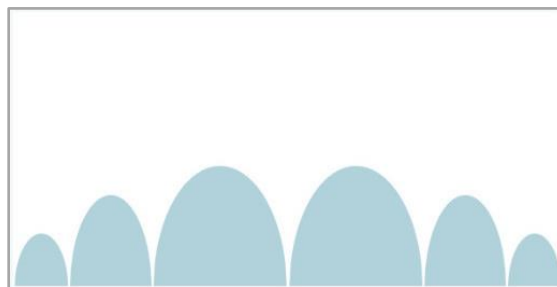
B. Kampung Susun

Kampung susun atau kampung vertikal adalah sebuah hunian yang disusun secara bertingkat atau vertikal dengan tetap tidak menghilangkan budaya dan sosial dari kampung (Sutantio & Prayogi, 2018). Adanya perubahan kampung menjadi kampung susun tidak dapat dihindarkan karena mengingat pertambahan jumlah penduduk pada masa yang akan datang (Yusing, 2010).

Dalam laman Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Jakarta (2022) dijelaskan bahwa Kampung susun di Jakarta yang sudah diresmikan oleh Pemerintah Daerah Jakarta, diantaranya Kampung Susun Produktif Tumbuh Cakung di Jakarta Timur yang diresmikan pada tanggal 25 Agustus 2022; Kampung Susun Kunir di Jakarta Barat yang diresmikan pada tanggal 10 September 2022; Kampung Susun Bayam di Jakarta Utara yang diresmikan pada tanggal 12 Oktober 2022; dan Kampung Susun Akuarium di Jakarta Utara yang diresmikan pada tanggal 17 Agustus 2021.

PEMBAHASAN

Dalam melihat penerapan prinsip harmoni dalam segi bentuk dapat dilihat dari adanya kesamaan atau keselarasan suatu bentuk yang berada di suatu kumpulan bentuk. Seperti pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1: Harmoni Dalam Bentuk
Sumber: Data Pribadi (2022)

Sedangkan prinsip kontras dalam segi bentuk dapat dilihat penerapannya melalui adanya suatu bentuk yang berbeda dan mencolok dari bentuk-bentuk lain di sekitarnya. Seperti pada Gambar 2 di bawah ini.

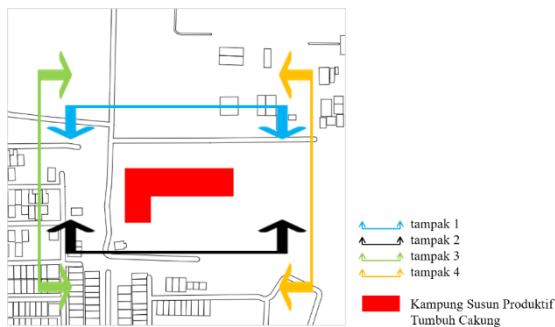


Gambar 2: Kontras Dalam Bentuk
Sumber: Data Pribadi (2022)

Prinsip Harmoni dan Kontras Dalam Segi Bentuk

Dalam melihat penerapan prinsip arsitektur kontekstual dalam segi bentuk maka dapat dengan menggunakan gambar skematik tampak bangunan dan gambar *site plan*. Gambar tampak bangunan ditujukan untuk melihat bentuk yang ada pada bangunan Kampung Susun Produktif Tumbuh Cakung dan bentuk bangunan di sekitarnya. Gambar *site plan* ditujukan untuk melihat arah tampak bangunan.

Bangunan Kampung Susun Produktif Tumbuh Cakung dapat dilihat dari 4 tampak bangunan yang setiap tampaknya menunjukkan bentuk pada bangunan Kampung Susun Produktif Tumbuh Cakung dan bangunan di sekitarnya. Seperti pada Gambar 3 di bawah ini yang menunjukkan gambar *site plan* Kampung Susun Produktif Tumbuh Cakung.



Gambar 3: Site Plan Bangunan Kampung Susun Produktif Tumbuh Cakung
Sumber: Data Pribadi (2022)

Keempat tampak bangunan Kampung Susun Produktif Tumbuh Cakung terlihat pada Gambar di bawah ini. Seperti pada Gambar 4 di bawah ini.



Gambar 4: Tampak Bangunan Kampung Susun Produktif Tumbuh Cakung
Sumber: Data Pribadi (2022)

Tampak 1

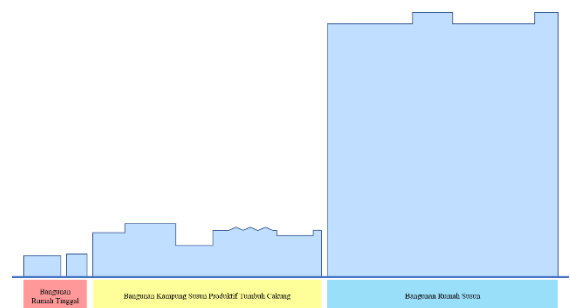
Pada tampak 1 terlihat bangunan Kampung Susun Produktif Tumbuh Cakung yang

ditandai oleh kotak berwarna kuning dan bangunan di sekitarnya, yaitu rumah susun yang ditandai oleh kotak berwarna biru dan rumah tinggal yang ditandai oleh kotak berwarna merah. Seperti pada Gambar 5 di bawah ini.



Gambar 5: Tampak 1 Bangunan Kampung Susun Produktif Tumbuh Cakung
Sumber: Data Pribadi (2022)

Bentuk atap pada bangunan Kampung Susun Produktif Tumbuh Cakung terlihat pada tampak 1 adalah bentuk atap datar dan segitiga. Sedangkan bentuk atap pada bangunan di sekitarnya, yaitu bangunan rumah susun dan bangunan rumah tinggal terlihat pada tampak 1 adalah bentuk datar. Selain bentuk atap, pada tampak 1 terlihat juga bentuk massa bangunan pada bangunan Kampung Susun Produktif Tumbuh Cakung dan bangunan di sekitarnya. Secara keseluruhan bentuk massa bangunan Kampung Susun Produktif Tumbuh Cakung memiliki bentuk yang memanjang ke samping, sedangkan bangunan di sekitarnya terlihat memiliki bentuk massa yang memanjang ke samping dan memanjang ke atas. Seperti pada Gambar 6 di bawah ini.

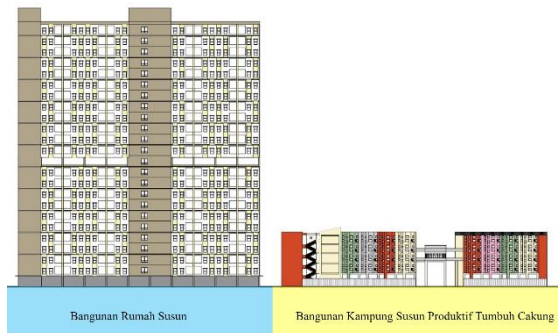


Gambar 6: Tampak 1 Bentuk Bangunan Kampung Susun Produktif Tumbuh Cakung
Sumber: Data Pribadi (2022)

Pada tampak 1, dilihat dari bentuk atap dan bentuk massa bangunan pada bangunan Kampung Susun Produktif Tumbuh Cakung dapat diketahui bahwa pada tampak 1 terlihat adanya penerapan prinsip harmoni dalam segi bentuk dikarenakan bangunan Kampung Susun Produktif Tumbuh Cakung cenderung memiliki bentuk atap dan bentuk massa yang selaras dengan bangunan di sekitarnya.

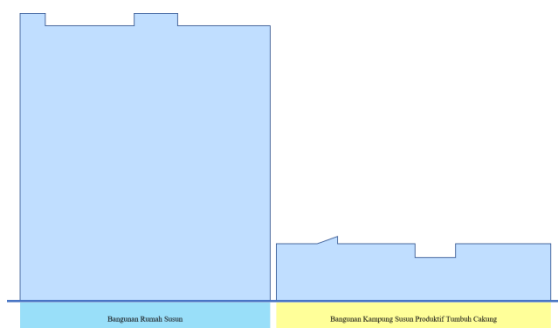
Tampak 2

Pada tampak 2 terlihat bangunan Kampung Susun Produktif Tumbuh Cakung yang ditandai oleh kotak berwarna kuning dan bangunan rumah susun yang ditandai oleh kotak berwarna biru. Seperti pada Gambar 7 di bawah ini.



Gambar 7: Tampak 2 Bangunan Kampung Susun Produktif Tumbuh Cakung
Sumber: Data Pribadi (2022)

Pada tampak 2 terlihat bahwa bangunan Kampung Susun Produktif Tumbuh Cakung memiliki bentuk atap datar dan bangunan rumah susun juga memiliki atap datar. Selain itu, bentuk massa bangunan Kampung Susun Produktif Tumbuh Cakung terlihat dari tampak 2 memiliki bentuk persegi panjang yang horizontal. Sedangkan bangunan di sekitarnya berupa rumah susun terlihat memiliki bentuk massa persegi panjang yang vertikal, tetapi vertikal yang terlihat tidak mencolok karena sisi vertikal dan horizontalnya memiliki perbedaan panjang yang tidak mencolok. Seperti pada Gambar 8 di bawah ini.



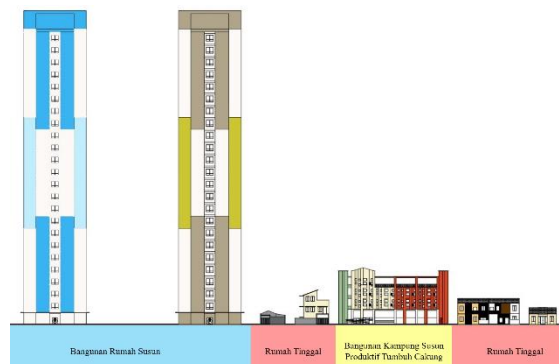
Gambar 8: Tampak 2 Bentuk Bangunan Kampung Susun Produktif Tumbuh Cakung
Sumber: Data Pribadi (2022)

Pada tampak 2 terlihat adanya penerapan prinsip harmoni dalam segi bentuk. Hal tersebut dikarenakan adanya keselarasan bentuk atap dan bentuk massa pada bangunan Kampung Susun Produktif Tumbuh Cakung dengan bangunan di sekitarnya. Walaupun ada bentuk atap miring pada bangunan Kampung Susun Produktif Tumbuh Cakung, tetapi hal tersebut tidak dominan

sehingga yang terlihat pada tampak 2 adalah keselarasan dalam segi bentuk.

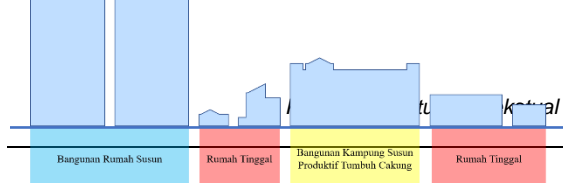
Tampak 3

Pada Tampak 3 terlihat adanya bangunan Kampung Susun Produktif Tumbuh Cakung yang ditandai oleh kotak berwarna kuning dan bangunan di sekitarnya yang terdiri dari: rumah susun yang ditandai oleh kotak berwarna biru dan rumah tinggal yang ditandai oleh kotak berwarna merah. Seperti pada Gambar 9 di bawah ini.



Gambar 9: Tampak 3 Bangunan Kampung Susun Produktif Tumbuh Cakung
Sumber: Data Pribadi (2022)

Pada tampak 3 terlihat bahwa atap bangunan Kampung Susun Produktif Tumbuh Cakung memiliki bentuk datar dan bentuk segitiga, sedangkan atap pada bangunan di sekitarnya, yaitu rumah susun memiliki bentuk datar dan bangunan rumah tinggal memiliki bentuk datar dan bentuk segitiga. Selain itu, pada tampak 3 terlihat juga adanya bentuk massa bangunan Kampung Susun Produktif Tumbuh Cakung yang secara keseluruhan memiliki bentuk persegi panjang yang horizontal, sedangkan bentuk massa pada bangunan di sekitarnya, yaitu rumah susun memiliki bentuk persegi panjang yang vertikal dan bangunan rumah tinggal memiliki bentuk massa persegi panjang yang diletakkan secara horizontal dan vertikal. Seperti pada Gambar 10 di bawah ini.

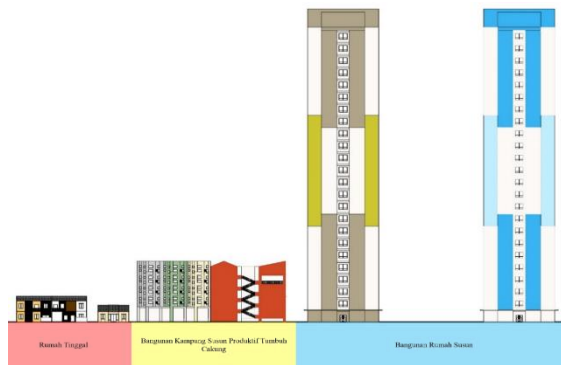


Gambar 10: Tampak 3 Bentuk Bangunan Kampung Susun Produktif Tumbuh Cakung
Sumber: Data Pribadi (2022)

Pada tampak 3, prinsip kontras dalam segi bentuk lebih dominan dikarenakan adanya perbedaan yang mencolok pada bentuk massa bangunan Kampung Susun Produktif Tumbuh Cakung dengan bangunan dua bangunan rumah susun.

Tampak 4

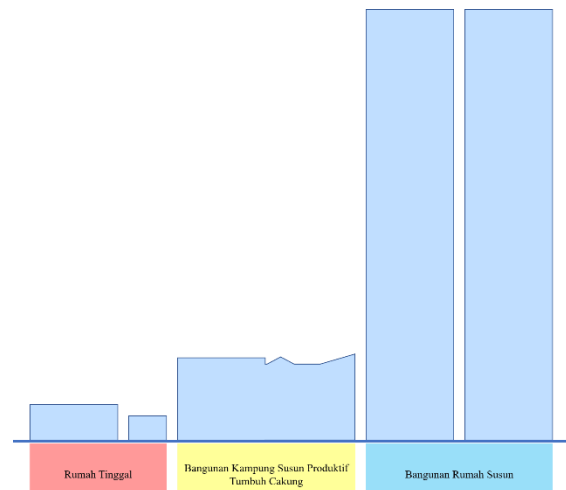
Pada tampak 4 terlihat adanya bangunan Kampung Susun Produktif Cakung yang ditandai oleh kotak berwarna kuning dan bangunan di sekitarnya, yaitu bangunan rumah susun yang ditandai oleh kotak berwarna biru dan bangunan rumah tinggal yang ditandai oleh kotak berwarna merah. Seperti pada Gambar 11 di bawah ini.



Gambar 11: Tampak 4 Bangunan Kampung Susun Produktif Tumbuh Cakung
Sumber: Data Pribadi (2022)

Pada tampak 4 terlihat bahwa bangunan Kampung Susun Produktif Tumbuh Cakung memiliki bentuk atap datar dan segitiga/miring, sedangkan pada bangunan di sekitarnya, yaitu bangunan rumah susun dan rumah tinggal memiliki bentuk atap datar. Selain itu, pada tampak 4 terlihat juga bentuk massa bangunan Kampung Susun Produktif Tumbuh Cakung yang secara keseluruhan memiliki bentuk persegi panjang yang memanjang horizontal, sedangkan bangunan di sekitarnya, yaitu bangunan rumah susun memiliki bentuk persegi panjang yang memanjang secara vertikal dan bangunan rumah tinggal memiliki bentuk persegi panjang yang memanjang horizontal dan vertikal.

Pada tampak 4 terlihat adanya penerapan prinsip kontras dalam segi bentuk. Hal tersebut dikarenakan terdapat perbedaan bentuk massa bangunan yang mencolok antara bangunan Kampung Susun Produktif Tumbuh Cakung dan bangunan rumah susun.



Gambar 11: Tampak 4 Bentuk Bangunan Kampung Susun Produktif Tumbuh Cakung
Sumber: Data Pribadi (2022)

KESIMPULAN

Kontekstual bentuk teori Brolin dapat diidentifikasi melalui tampak suatu bangunan dan bangunan di sekitarnya. Dalam hal ini, kontekstual bentuk pada bangunan Kampung Susun Produktif Tumbuh Cakung dapat dilihat dari adanya bentuk yang harmoni dan kontras dengan bangunan di sekitarnya. Harmoni bentuk dapat dilihat dari adanya bentuk yang selaras antara bangunan Kampung Susun Produktif Tumbuh Cakung dengan bangunan di sekitarnya. Sedangkan kontras bentuk terlihat dari adanya perbedaan bentuk yang mencolok antara Kampung Susun Produktif Tumbuh Cakung dengan bangunan di sekitarnya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa bangunan Kampung Susun Produktif Tumbuh Cakung menerapkan prinsip arsitektur kontekstual teori Brolin.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziyyah, H., & Prayogi, L. (2022). Konsep Arsitektur Kontekstual pada Bangunan Menara Pinisi, Universitas Negeri Makassar. *MARKA (Media Arsitektur Dan Kota): Jurnal Ilmiah Penelitian*, 5(2), 85-94.
- Lie, T. (2021). Kajian Arsitektur Kontekstual Pada Sumbu, Simetri, Dan Hierarki Bangunan Aula Barat ITB. *Jurnal Envirotek*, 13(1), 88-95.
- Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Jakarta. (2022). *Kampung Prioritas*. https://dprkp.jakarta.go.id/?cmd=product-kampung_prioritas. Diakses 05 November 2022.
- Purwantiasnig, A. W. (2021). Kajian Kontekstualitas Bangunan pada Kawasan Bersejarah. Jakarta: Arsitektur UMJ Press.
- Septian, A., & Purwantiasnig, A. W. (2017). Konsep Arsitektur Kontekstual Pada Bangunan Hotel Mercure Batavia. *Jurnal Arsitektur PURWARUPA*, 5(2), 87-94.

Sutantio, A., & Prayogi, L. (2018). Kajian Konsep Kampung Vertikal Pada Kampung Admiralty Singapura. *Jurnal Arsitektur PURWARUPA*, 5(1), 47–54.

Junanda, I., Purwantiasning, A. W., & Prayogi, L. (2018). Pengembangan Konsep *Superblock* di Kawasan Wisata dengan Pendekatan *Urban Picnic* di Jakarta. *Jurnal Arsitektur PURWARUPA*, 02(1), 75-80.

Yu sing. 2010. "Keberagaman kampung vertikal" (*online*)

<http://rumahyusing.Blogspot.Co.Id/2011/01/keberagaman-kampung-vertikal.html>, diakses tanggal 27 oktober 2022.

Kompas.com. (2021). Jakarta Kekurangan 1,2 Juta Unit Hunian Memaksimalkan Lahan BUMD Bisa Jadi Solusi (*online*)
<https://megapolitan.kompas.com/read/2021/04/07/11500031/jakarta-kekurangan-12-juta-unit-hunian-memaksimalkan-lahan-bumd-bisa-jadi?page=all>, diakses tanggal 25 Februari 2023.